

## PEMBERDAYAAN LITERASI RISET DAN PUBLIKASI ILMIAH BERBASIS AI DAN NVIVO PADA PENDIDIKAN PESANTREN DAN SEKOLAH FORMAL

Dewi Nur Suci<sup>1\*</sup>, Ima Fitriyah<sup>2</sup>, Ossa Bodhi Tala Sumanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Syekh WasilIndonesia  
[dewinursuci@uinkediri.ac.id](mailto:dewinursuci@uinkediri.ac.id)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Transformasi digital dalam dunia pendidikan mendorong pendidik dan komunitas belajar memiliki literasi riset dan publikasi ilmiah yang memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membekali mahasiswa pesantren dan guru MGMP SMP dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dan perangkat lunak NVivo untuk mendukung riset kualitatif dan publikasi ilmiah. Kegiatan dilaksanakan di tiga pesantren dan MGMP Bahasa Inggris SMP se-Karesidenan Nganjuk dengan melibatkan 90 peserta menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Hasil *pre-assessment* menunjukkan sebagian besar peserta belum memahami fitur operasional NVivo, terutama query data (76,8%), import data (75,4%), dan export data (81,2%). Evaluasi pasca pelatihan terhadap 49 responden menunjukkan 83,7% peserta menilai pelatihan sangat bermanfaat dan 55,1% menyatakan praktik serta pendampingan memuaskan. Peserta mulai mampu menggunakan AI untuk penelusuran literatur dan penyusunan artikel ilmiah serta mempraktikkan coding dasar menggunakan NVivo. Luaran kegiatan menunjukkan adanya artikel berhasil dipublikasikan oleh beberapa peserta.

**Kata Kunci:** *Artificial Intelligence* (AI); NVivo; Literasi Riset Digital, Publikasi Ilmiah; Pendekatan ABCD.

**Abstract:** *Digital transformation in education encourages educators and learning communities to have adequate research literacy and scientific publications. This community service activity aims to equip Islamic boarding school students and junior high school MGMP teachers in the use of Artificial Intelligence (AI) and NVivo software to support qualitative research and scientific publications. The activity was carried out in three Islamic boarding schools and junior high school English MGMPs throughout the Nganjuk Residency, involving 90 participants using the Asset-Based Community Development (ABCD) approach. Pre-assessment results showed that most participants did not yet understand NVivo's operational features, especially data query (76.8%), data import (75.4%), and data export (81.2%). A post-training evaluation of 49 respondents showed that 83.7% of participants considered the training very useful and 55.1% stated that the practice and mentoring were satisfactory. Participants began to be able to use AI for literature searches and scientific article preparation and practiced basic coding using NVivo. The activity output showed that several participants successfully published articles.*

**Keywords:** *Artificial Intelligence (AI); NVivo; Digital Research Literacy, Dissemination; ABCD Approach.*



#### Article History:

Received: 01-05-2026

Revised : 25-05-2026

Accepted: 25-05-2026

Online : 02-06-2026



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Pesantren dan komunitas guru sekolah menengah pertama (SMP) yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) memiliki peran penting dalam pengembangan praktik pendidikan berbasis nilai, pengalaman empiris, dan kebutuhan masyarakat. Dalam praktiknya, pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga transmisi keilmuan keagamaan, tetapi juga sebagai ruang pengembangan mutu pendidikan melalui kepemimpinan, manajemen, dan pembelajaran yang khas. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pesantren memiliki kapasitas internal yang kuat dalam pengelolaan mutu pendidikan melalui integrasi nilai tradisional dan modern dalam proses Pendidikan (Humaisi et al., 2019; Rohman et al., 2023). Sementara itu, guru MGMP SMP dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi profesional melalui pengembangan pembelajaran, penelitian, dan publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan (Efendi, 2022; Sudir et al., 2025).

Meskipun demikian, produktivitas riset dan publikasi ilmiah di kalangan guru pesantren dan MGMP SMP masih relatif terbatas. Banyak praktik pendidikan yang inovatif dan kontekstual belum terdokumentasikan dalam bentuk karya ilmiah. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan mitra, ditemukan beberapa permasalahan utama, yaitu rendahnya literasi riset, keterbatasan keterampilan dalam pengelolaan data penelitian kualitatif, minimnya pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung penelitian, serta rendahnya kepercayaan diri peserta dalam menyusun artikel ilmiah. Sebagian besar peserta masih melakukan analisis data secara manual sehingga proses pengolahan data dan penulisan artikel menjadi kurang sistematis dan memerlukan waktu yang lama. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik pendidikan yang berkembang di lapangan dengan kemampuan pendidik dalam mentransformasikannya menjadi karya akademik yang terpublikasi.

Riset kualitatif memiliki relevansi yang kuat dalam konteks pendidikan pesantren dan sekolah karena mampu menggali praktik pembelajaran, budaya institusi, nilai-nilai pendidikan, dan pengalaman sosial secara mendalam. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan, manajemen, dan pembelajaran di pesantren banyak berkembang dari pengalaman empiris dan nilai lokal yang perlu didokumentasikan secara sistematis agar dapat menjadi pengetahuan ilmiah yang dapat dikembangkan lebih luas (Humaisi et al., 2019; Ma'arif, 2017). Namun demikian, peningkatan mutu pendidikan di lingkungan pesantren sering kali belum diiringi dengan dokumentasi akademik dan publikasi ilmiah yang berkelanjutan (Rohman et al., 2023; Sahid et al., 2021).

Perkembangan teknologi digital, khususnya *Artificial Intelligence* (AI) dan perangkat lunak analisis data kualitatif NVivo, membuka peluang baru dalam penguatan literasi riset dan publikasi ilmiah. Pemanfaatan AI dapat

membantu peserta dalam menelusuri referensi, mengembangkan ide penelitian, menyusun kerangka tulisan, dan memperbaiki kualitas akademik artikel. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pendidikan mampu meningkatkan efisiensi proses belajar, pengelolaan informasi, dan pengembangan kompetensi digital peserta didik maupun pendidik (Ergasheva et al., 2025). Selain itu, penggunaan chatbot berbasis AI dalam pendidikan tinggi juga terbukti membantu pengguna dalam pencarian informasi, penyelesaian tugas akademik, dan penguatan praktik pembelajaran berbasis teknologi (Hong, 2026; Pillai et al., 2023). Pemanfaatan generative AI dalam lingkungan akademik juga dinilai dapat mendukung praktik pembelajaran dan pengembangan kemampuan profesional pengguna dalam mengelola aktivitas akademik secara lebih efektif (Ali & Shaban, 2026).

Dalam konteks pendidikan dan pelatihan guru, penggunaan AI juga mulai dipandang sebagai bagian dari kompetensi profesional baru yang mendukung praktik akademik dan pembelajaran reflektif. Gokturk-Saglam (2026) menemukan bahwa calon guru memandang ChatGPT sebagai alat yang membantu proses akademik, khususnya dalam pengembangan materi dan evaluasi pembelajaran. Penelitian lain menunjukkan bahwa penerimaan pendidik terhadap teknologi AI dipengaruhi oleh persepsi manfaat, efikasi diri digital, dan dukungan lingkungan pembelajaran (Yang et al., 2026). Oleh karena itu, pelatihan AI dan NVivo menjadi relevan untuk membantu guru pesantren dan MGMP SMP meningkatkan keterampilan riset dan publikasi ilmiah secara lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

Untuk mendukung keberlanjutan program, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) yang menempatkan komunitas pesantren dan MGMP SMP sebagai subjek dengan berbagai aset internal, seperti pengalaman, pengetahuan, jejaring sosial, dan praktik pendidikan yang telah berkembang. Pendekatan ini sesuai dengan karakter komunitas pendidikan yang berbasis kolektivitas dan pembelajaran bersama, sehingga pelatihan tidak hanya berfokus pada penguasaan teknis AI dan NVivo, tetapi juga pada penguatan budaya riset, kolaborasi akademik, dan kemampuan publikasi ilmiah peserta. Program ini diarahkan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam mengelola data penelitian secara sistematis, menyusun draft artikel ilmiah, serta mengembangkan budaya akademik di lingkungan pesantren dan sekolah formal. Berdasarkan tujuan tersebut, fokus kegiatan meliputi identifikasi aset dan potensi riset komunitas pesantren dan MGMP SMP, implementasi pelatihan AI dan NVivo berbasis pendekatan ABCD, serta dampak pelatihan terhadap pemahaman dan keterampilan riset peserta.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) yang menempatkan komunitas sebagai subjek aktif dalam proses pengembangan kapasitas riset dan publikasi ilmiah (Green & Haines, 2016; Kretzmann & McKnight, 1993). Mitra kegiatan terdiri atas komunitas pesantren dan guru Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris SMP di wilayah Kediri, Nganjuk, dan Tulungagung, meliputi Pondok Pesantren Sunan Ampel Kediri, Pondok Pesantren Al Husain Kediri, Pondok Pesantren Al Mansyur Tulungagung, serta MGMP Bahasa Inggris SMP se-Karesidenan Nganjuk. Kegiatan dilaksanakan pada September–Oktober 2025 dengan melibatkan 90 peserta yang terdiri atas santri pesantren dan guru SMP. Kegiatan dilakukan melalui ceramah, demonstrasi, praktik langsung, diskusi kelompok, dan pendampingan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan NVivo dalam pengelolaan data penelitian dan penulisan artikel ilmiah.

### **1. Tahap Pra-Pelaksanaan**

Tahap pra-pelaksanaan dilakukan melalui koordinasi dengan mitra, pemetaan aset komunitas, identifikasi kebutuhan peserta, serta pelaksanaan pre-assessment terkait pemahaman awal peserta mengenai literasi riset, penggunaan AI, dan NVivo. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan materi pelatihan berdasarkan kebutuhan komunitas pesantren dan MGMP SMP.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pelatihan penggunaan AI untuk penelusuran literatur, pengembangan ide penelitian, dan penyusunan kerangka artikel ilmiah. Peserta juga memperoleh praktik penggunaan NVivo dalam coding data, thematic analysis, serta pengelolaan data kualitatif. Selain itu, kegiatan dilengkapi dengan diskusi kelompok dan pendampingan penyusunan draft artikel ilmiah berdasarkan tema penelitian masing-masing peserta.

### **3. Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan melalui post-assessment, observasi partisipatif, refleksi peserta, dan evaluasi draft artikel ilmiah yang disusun selama pelatihan. Evaluasi dilakukan untuk melihat perubahan pemahaman dan keterampilan peserta terkait literasi riset, penggunaan AI, serta pemanfaatan NVivo dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi perkembangan pemahaman peserta selama pelaksanaan kegiatan (Bazeley & Jackson, 2013; Creswell & Poth, 2018).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disajikan dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap pra-pelaksanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, dokumentasi kegiatan, refleksi peserta, serta hasil pre-assessment dan post-assessment selama pelaksanaan pelatihan AI dan NVivo berbasis pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD).

#### 1. Tahap Pra-Pelaksanaan

Tahap pra-pelaksanaan diawali dengan koordinasi bersama mitra kegiatan, pemetaan aset komunitas, identifikasi kebutuhan peserta, serta pelaksanaan pre-assessment terkait literasi riset dan penggunaan teknologi penelitian. Hasil pemetaan awal menunjukkan bahwa komunitas pesantren dan MGMP SMP telah memiliki aset akademik dan potensi riset yang dapat dikembangkan dalam kegiatan publikasi ilmiah.

Guru MGMP SMP memiliki pengalaman dalam penelitian tindakan kelas (PTK), penyusunan perangkat pembelajaran, laporan pembelajaran, serta refleksi praktik mengajar secara berkelanjutan. Sementara itu, peserta dari lingkungan pesantren memiliki pengalaman dalam pembelajaran kitab, pendidikan formal, pendampingan santri, serta keterlibatan dalam kegiatan pendidikan dan keagamaan. Pengalaman tersebut menjadi modal awal dalam pengembangan penelitian berbasis praktik pendidikan dan sosial keagamaan.

Pada level institusional, pesantren didukung oleh tradisi keilmuan, sistem pendidikan yang relatif terstruktur, serta budaya pembinaan santri yang kuat. Di sisi lain, komunitas MGMP SMP memiliki jejaring profesional, budaya kolaborasi, dan forum diskusi rutin yang mendukung pertukaran pengetahuan antarguru. Meskipun demikian, hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih mengalami keterbatasan dalam metodologi penelitian, pengelolaan data kualitatif, serta pemanfaatan teknologi riset untuk mendukung publikasi ilmiah. Ringkasan hasil pemetaan aset komunitas pesantren dan MGMP SMP disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Pemetaan Aset Komunitas Pesantren dan MGMP SMP

Temuan tersebut sejalan dengan pendekatan pemetaan aset yang menekankan pentingnya identifikasi potensi internal komunitas sebagai dasar pengembangan kapasitas dan pemberdayaan berkelanjutan. Oleh karena itu, pelatihan AI dan NVivo diarahkan untuk mengoptimalkan aset akademik yang telah dimiliki peserta agar dapat dikembangkan menjadi riset dan publikasi ilmiah yang lebih sistematis. Ringkasan hasil pemetaan aset individu dan aset institusional komunitas pesantren dan MGMP SMP dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Pemetaan Aset dan Potensi Riset Komunitas Pesantren dan MGMP SMP

Komunitas	Jumlah Peserta	Aset Individu Dominan	Aset Institusional
MGMP SMP Karisedan Nganjuk	30 guru	PTK, laporan pembelajaran, refleksi kelas	Jejaring MGMP dan budaya kolaborasi
Pesantren Sunan Ampel Kediri	20 mahasiswa	Pembelajaran kitab dan kelas formal	Tradisi keilmuan pesantren, sistem pendidikan terstruktur, dan budaya refleksi dan pembinaan santri
Pesantren Al Husain Kediri	20 mahasiswa	Pembelajaran kitab dan kelas formal	Tradisi keilmuan pesantren, sistem pendidikan terstruktur, dan budaya refleksi dan pembinaan santri
Pesantren Al Mansyur Tulungagung	20 mahasiswa	Pembelajaran kitab dan kelas formal	Tradisi keilmuan pesantren, sistem pendidikan terstruktur, dan budaya refleksi dan pembinaan santri

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pelatihan AI dan NVivo berbasis pendekatan ABCD dengan mengintegrasikan ceramah singkat, demonstrasi, praktik langsung, diskusi kelompok, dan pendampingan penulisan artikel ilmiah. Pada tahap awal, peserta diperkenalkan pada pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk penelusuran literatur, pengembangan ide penelitian, penyusunan kerangka artikel, serta perbaikan bahasa akademik, seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Pemaparan Pemanfaatan AI dan Riset

Selanjutnya, peserta memperoleh praktik penggunaan NVivo dalam pengelolaan data penelitian kualitatif melalui proses *coding data*, *thematic analysis*, *query data*, dan visualisasi temuan penelitian. Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan pendampingan penyusunan draft artikel ilmiah berdasarkan tema penelitian masing-masing peserta. Pada proses ini, peserta didampingi dalam penyusunan bagian *introduction*, *method*, *findings*, *discussion*, dan *conclusion* secara bertahap, seperti terlihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



**Gambar 3.** Praktik instalasi NVivo dan coding data kualitatif



**Gambar 4.** Penulisan artikel ilmiah

Pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa peserta mulai mampu memanfaatkan AI dan NVivo sebagai alat bantu dalam proses penelitian dan penulisan akademik. Selain itu, diskusi kelompok dan pendampingan membantu peserta memahami proses penelitian secara lebih sistematis dan kontekstual. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan berbasis aset yang menempatkan komunitas sebagai subjek aktif dalam proses pengembangan kapasitas (Green & Haines, 2016; Kretzmann & McKnight, 1993).

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui *pre-assessment*, *post-assessment*, observasi partisipatif, refleksi peserta, dan evaluasi draft artikel ilmiah yang dihasilkan selama pelatihan. Hasil *pre-assessment* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta, khususnya mahasiswa pesantren, masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan NVivo, terutama pada aspek *query data*, *coding*, serta *fitur import* dan *export data*. Kondisi awal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan literasi riset digital yang menjadi dasar pelaksanaan pelatihan, seperti terlihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Kondisi Awal (Pra-Pelatihan) Literasi NVivo Mahasiswa Pesantren (n = 69)

Aspek yang Ditanyakan (Pra)	Tidak tahu, n (%)	Ada pengetahuan, n (%)
Pengetahuan tentang NVivo	39 (56,5)	30 (43,5)
Pengetahuan tentang <i>coding</i> data	36 (52,2)	33 (47,8)
Pengetahuan tentang <i>query</i> data	53 (76,8)	16 (23,2)
Pengetahuan tentang fitur <i>import</i> data NVivo	52 (75,4)	17 (24,6)
Pengetahuan tentang fitur <i>export</i> data NVivo	56 (81,2)	13 (18,8)

Hasil *post-assessment* menunjukkan bahwa peserta memberikan respons positif terhadap pelaksanaan pelatihan. Mayoritas peserta menilai materi pelatihan cukup jelas, relevan dengan kebutuhan penelitian, serta membantu peserta memahami penggunaan AI dan NVivo dalam pengelolaan data penelitian dan penyusunan artikel ilmiah.

**Tabel 4.** Evaluasi Dampak Pasca Pelatihan AI & NVivo (n = 49)

Aspek Evaluasi	Distribusi Respons
Manfaat pelatihan	41 (83,7%) sangat bermanfaat; 7 (14,3%) cukup bermanfaat; 1 (2,0%) biasa saja
Kejelasan materi	30 (61,2%) sangat jelas; 19 (38,8%) cukup jelas
Relevansi materi	23 (46,9%) sangat relevan; 22 (44,9%) relevan; 4 (8,2%) cukup relevan
Praktik& pendampingan	22 (44,9%) sangat memuaskan; 27 (55,1%) memuaskan

Selain respons positif, peserta juga menyampaikan beberapa kendala selama kegiatan berlangsung, seperti keterbatasan jaringan internet, kompatibilitas perangkat, dan proses instalasi NVivo. Beberapa peserta juga menyarankan agar pelatihan dilaksanakan dengan durasi praktik yang lebih panjang dan pendampingan yang lebih intensif agar proses penyusunan artikel ilmiah dapat berjalan lebih optimal.

Dari sisi luaran, kegiatan ini menghasilkan beberapa draft artikel ilmiah yang masih berada pada tahap penyempurnaan dan submission jurnal. Dari sekitar 60 peserta mahasiswa pesantren, satu artikel yang ditulis secara berkelompok oleh empat mahasiswa telah berhasil dipublikasikan pada jurnal nasional terindeks SINTA 5, sedangkan artikel lainnya masih berada pada tahap revisi dan submission. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan telah membantu peserta memahami proses dasar penelitian dan penulisan artikel ilmiah, meskipun capaian publikasi masih memerlukan pendampingan lanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas riset berbasis komunitas membutuhkan proses bertahap dan dukungan berkelanjutan, terutama dalam aspek penulisan akademik, pengelolaan data, dan penyesuaian standar publikasi ilmiah (Willatt et al., 2024).

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) menunjukkan bahwa komunitas pesantren dan MGMP SMP telah memiliki aset akademik dan potensi riset yang dapat dikembangkan melalui pelatihan AI dan NVivo. Hasil pre-assessment menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan NVivo dan pengelolaan data penelitian kualitatif. Melalui pelatihan, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan, peserta mulai memahami penggunaan AI untuk penelusuran literatur dan penyusunan artikel ilmiah, serta penggunaan NVivo dalam coding dan analisis data kualitatif. Hasil *post-assessment* menunjukkan respons positif peserta terhadap kejelasan materi, relevansi pelatihan, dan proses pendampingan. Dari sisi luaran, kegiatan ini menghasilkan beberapa draft artikel ilmiah yang masih berada pada tahap revisi dan submission, serta satu artikel mahasiswa yang ditulis secara berkelompok telah berhasil dipublikasikan pada jurnal nasional terindeks SINTA 5. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan AI dan NVivo dapat mendukung penguatan literasi riset dan penulisan akademik peserta, meskipun proses publikasi ilmiah masih memerlukan pendampingan berkelanjutan.

Kegiatan selanjutnya perlu diarahkan pada pendampingan lanjutan secara lebih intensif, khususnya pada proses revisi artikel, pemilihan jurnal tujuan, dan strategi submission publikasi ilmiah. Selain itu, pelaksanaan pelatihan perlu didukung oleh kesiapan perangkat, akses internet yang memadai, serta penambahan durasi praktik agar peserta memiliki waktu

yang lebih cukup untuk memahami penggunaan AI dan NVivo secara aplikatif. Dukungan pembiayaan publikasi juga perlu dipertimbangkan, terutama bagi mahasiswa pesantren yang masih memiliki keterbatasan ekonomi dalam proses submission dan publikasi artikel ilmiah. Penguatan sistem evaluasi juga diperlukan melalui pemantauan perkembangan draft artikel, keterampilan analisis data, dan capaian publikasi peserta secara berkala sehingga keberlanjutan program dan luaran publikasi ilmiah dapat terukur dengan lebih jelas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM UIN Syekh Wasil Kediri atas dukungan dana hibah dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Kami juga berterima kasih kepada segenap pihak yang telah bekerja sama, antara lain MGMP Bahasa Inggris SMP se-Karesidenan Nganjuk, Pesantren Sunan Ampel Kediri, Pesantren Al-Husain Kediri, serta Pesantren Al Mansyur Tulungagung.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali, S. I., & Shaban, M. (2026). Constructing digital professionalism in the generative AI era: A qualitative study with nursing students and faculty. *Nurse Education Today*, *162*, 107055. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2026.107055>
- Bazeley, P., & Jackson, K. (2013). *Qualitative data analysis with NVivo* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design* (Fourth edition). SAGE.
- Efendi, N. (2022). Implementation of Total Quality Management and Curriculum on the Education Quality. *Journal of Social Studies Education Research*, *13*(3), 120–149. Scopus.
- Ergasheva, G., Khursanov, R., Bazarova, D., Altiyev, R., Tadjibaeva, A., Yusupdzhanova, G., & Madatova, Z. (2025). Integrating Digital Competencies into Legal Education: A Pedagogical Framework for the Future. *Qubahan Academic Journal*, *5*(2), 446–478. <https://doi.org/10.48161/qaj.v5n2a1709>
- Gokturk-Saglam, A. L. (2026). ChatGPT in the classroom: Pre-service English language teachers' perspectives on AI integration in language assessment. *Learning: Research and Practice*, *12*(1), 6–24. <https://doi.org/10.1080/23735082.2025.2567247>
- Green, G. P., & Haines, A. (2016). *Asset building and community development* (4th ed.). SAGE Publications.
- Hong, B. H. (2026). From search to work tasks: Exploring students' AI chatbot information practices in higher education. *Information Research an International Electronic Journal*, *31*(iConf), 1551–1557. <https://doi.org/10.47989/ir31iConf64180>
- Humaisi, M. S., Thoyib, M., Arifin, I., Imron, A., & Sonhadji, A. (2019). Pesantren Education and Charismatic Leadership: A Qualitative Analysis Study on Quality Improvement of Islamic Education in Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton, Probolinggo. *Universal Journal of Educational Research*, *7*(7), 1509–1516. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070704>

- Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). *Building communities from the inside out: A path toward finding and mobilizing a community's assets*. ACTA Publications.
- Ma'arif, S. (2017). Teacher's art of teaching improvement in Madrasah Mu'allimin Hasyim Asy'ari Jombang: Designing the quality of Islamic education and producing characterized children. *Man in India*, *97*, 301–312.
- Pillai, R., Sivathanu, B., Metri, B., & Kaushik, N. (2023). Students' adoption of AI-based teacher-bots (T-bots) for learning in higher education. *Information Technology & People*, *37*. <https://doi.org/10.1108/ITP-02-2021-0152>
- Rohman, A., Muhtamiroh, S., Imron, A., & Miyono, N. (2023). Integrating traditional-modern education in madrasa to promote competitive graduates in the globalization era. *Cogent Education*, *10*(2), 2268456. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2268456>
- Sahid, U., Wasliman, I., Muchtar, H. S., & Insan, H. S. (2021). Management of Student Characteristics Through Extracurricular Activities in The School Environment Based on Islamic Boarding Schools. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 116–125. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.97>
- Sudir, S., Hidayatullah, M. F., Yusuf, M., & Subagya, S. (2025). Total Quality Management (TQM) in Islamic Boarding Schools: Teacher and Principal Perspectives. *Educational Process International Journal*, *15*(1). <https://doi.org/10.22521/edupij.2025.15.136>
- Willatt, A., Brydon-Miller, M., Cumberland, D., & Li, Y. (2024). The view from Robinswood Hill: A story of *Asset-Based Community Development* and a community-based participatory research partnership in South Gloucestershire. *Educational Action Research*, *32*(3), 384–402. <https://doi.org/10.1080/09650792.2022.2126379>
- Yang, W., Chen, H., & Rao, F. (2026). A qualitative study of physical education teachers' perceptions of *Artificial Intelligence* and influencing factors based on social cognitive theory. *BMC Psychology*, *14*(1), 530. <https://doi.org/10.1186/s40359-026-04295-x>